

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

Materi 6

(Suwardjono, 2006)

PENDAPATAN

Definsi Pendapatan

Makna yang terkandung dalam berbagai definisi:

1. Aliran masuk aset (**kenaikan**)
2. Operasi utama atau sentral
3. Penurunan kewajiban
4. Entitas (kenaikan klaim pemilik, krn no.1 di atas)
5. Produk perusahaan
6. Pertukaran produk
7. Berbagai nama
8. Kenaikan ekuitas

Kriteria Pengakuan Pendapatan

1. Telah terrealisasi atau cukup pasti terrealisasi (*realized atau realizable*)
2. Telah cukup terbentuk/terhak (*earned*)

Kedua kriteria harus dipenuhi walaupun bobot atau kekritisannya untuk keduanya berbeda untuk situasi yang berbeda.

Cukup terbentuk dapat dikaitkan dengan produk akhir atau dengan perioda.

PENGERTIAN

- PENDAPATAN=unsur laporan keuangan → LABA RUGI
 - Akun NOMINAL
 - Akun KREDIT
- MATCHING Principles: pendapatan hrs ditandingkan dg Biaya yg digunakan unt memperoleh pendapatan tsb.
- Persamaan Dasar akuntansi
 - Lap Laba rugi=hasil usaha selama periode tertentu (1 periode)
 - Meliputi: Pendapatan (P), Biaya (B), dan Laba (L) atau Rugi (R)
 - $L = P - B \sim\sim > P > B$] dipindah ke neraca (ke pos Modal)
 - $R = B - P \sim\sim > B > P$] dipindah ke neraca (ke pos Modal)
 - Persamaan Dasar:
 - $A = U + M + P - B$ → Laba: $A = U + M + L$
 - Rugi: $A = U + M - R$

Petunjuk Pengakuan Pendapatan

- Kompleksitas tentang kapan penjualan terjadi.
 - Kapan pendapatan muncul?
 - Apakah kewajiban muncul untuk pendapatan yang belum diperoleh (*earned*)?
- Pedoman untuk pengakuan pendapatan.
 - SFAC #4 mengatur pencatatan pendapatan (*Chapter 2*).
 - Prinsip pengakuan pendapatan (*REVENUE RECOGNITION*)
 - Pendapatan diakui ketika: (“biasanya” terjadi bersama)
 - *Realized (realizable)*—posnya dapat dipertukarkan dengan kas dan
 - *Earned*—pelayanan dilakukan, barang diberikan

Petunjuk Pengakuan Pendapatan

- Berangkat dr “biasanya” perlakuan diijinkan ketika ada pertanyaan penting tentang:
 - kolektibilitas,
 - harga,
 - kinerja mendatang atau hal lain tentang ketidak pastian.
- Pendapatan mungkin bisa:
 - Diakui lebih awal daripada pertukaran barang (e.g., kontrak konstruksi tertentu).
 - Diundurkan pengakuannya karena ketidak pastian (e.g., penjualan angsuran).
- Praktiknya tidak selalu konsisten

Prinsip pendapatan

- Prinsip pendapatan menentukan :
 - Sifat dan komponen pendapatan
 - Pengukuran pendapatan
 - Waktu pengakuan pendapatan

Sifat dan komponen pendapatan

- **Pendapatan telah ditafsirkan sebagai:**
 - Aliran masuk aset neto dari penjualan barang atau jasa
 - Aliran keluar barang & jasa kepada pelanggan
 - Produk dari perusahaan dari penciptaan barang dan jasa selama periode yang diberikan.
- **Hendriksen mempertimbangkan bahwa:**
 - Konsep aliran masuk dan keluar dari produk
 - Konsep produk mengenai pengukuran dan waktu pengukuran
- **Dua pandangan untuk komponen pendapatan:**
 1. Secara luas / komprehensif- Semua hasil dari bisnis, penghentian aset dan kegiatan investasi.
 2. Sempit –hanya pendapatan yang meliputi kegiatan memproduksi

Pengukuran pendapatan

- Nilai pertukaran dalam transaksi independen (*“arm’s-length” transaction*)
- 2 interpretasi utama;
 1. Diskon tunai dan setiap penurunan aktiva tetap adalah penyesuaian yang diperlukan
 2. Transaksi non tunai setara dengan nilai pasar wajar dari pertimbangan atau diterima, mana yang lebih mudah untuk menghitung.

Waktu pengakuan pendapatan

- Mengaplikasikan prinsip realisasi untuk memilih ‘peristiwa penting’
- AAA CCSER;
 - Diterima, bentuk yang didistribusikan, hasil konversi, hasil dari skala legal, dipisahkan dari modal, bentuk aset likuid
 - Dasar akrual pengakuan pendapatan dilaporkan untuk produksi
- Dasar peristiwa-peristiwa penting,
 - Nilai waktu dari harga-jual, barang yang dapat dipertukarkan, realisasi transaksi
 - Penyelesaian produksi-pasar stabil dan harga stabil
 - Pembayaran diterima setelah penilaian yang cukup akurat atas penjualan

PERSAMAAN DASAR (dlm eksek transaksi)

Debet/kiri

=

Kredit/kanan

	ASET	UTANG	MODAL	Pendapatn	(Biaya)
1	+		+		
2	-	-			
3	- +	∅	∅	∅	∅
4	∅	-	+	atau	
		+	-		

PENDAPATAN: dlm eksek transaksi

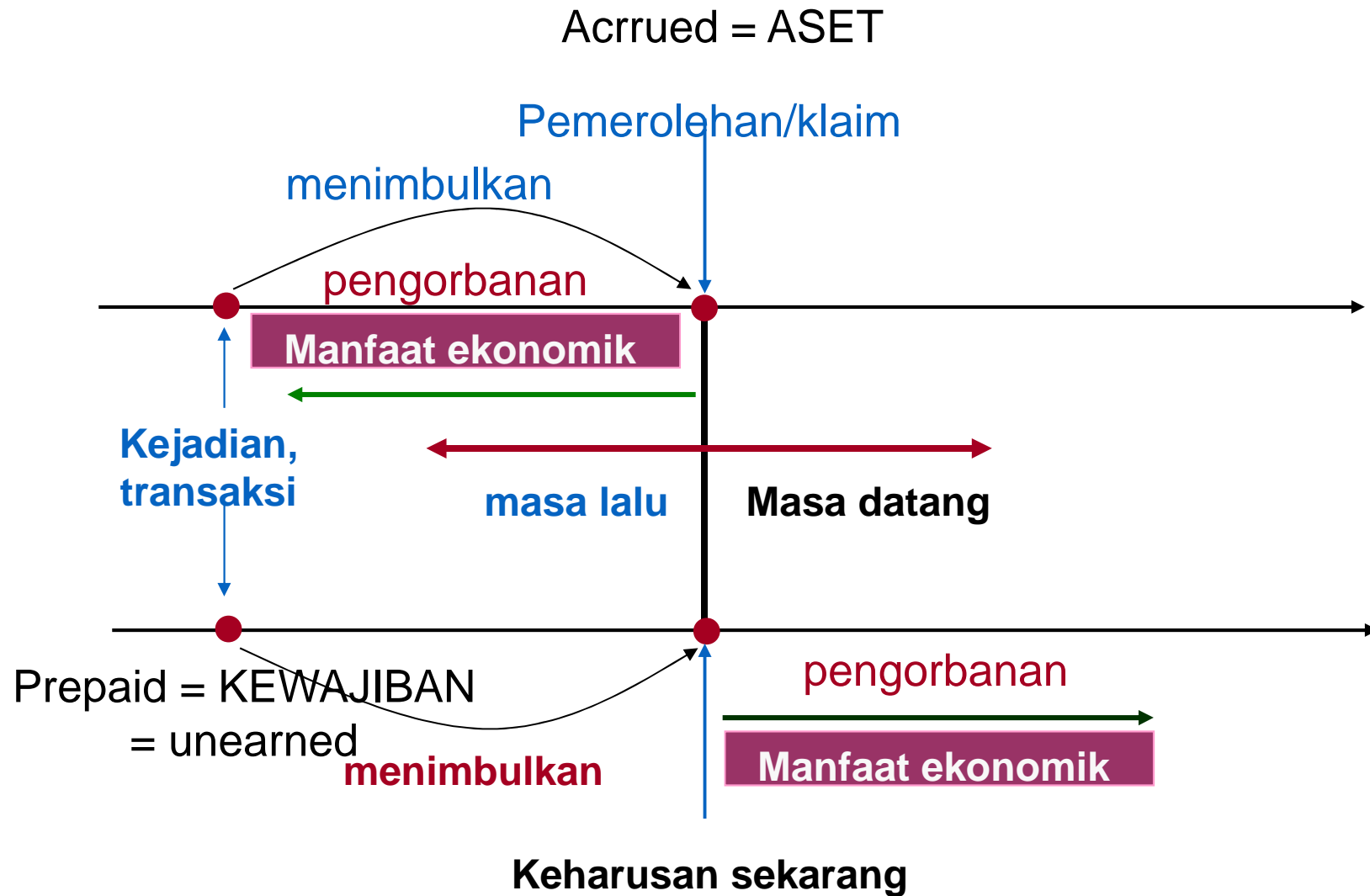
Debet/kiri

=

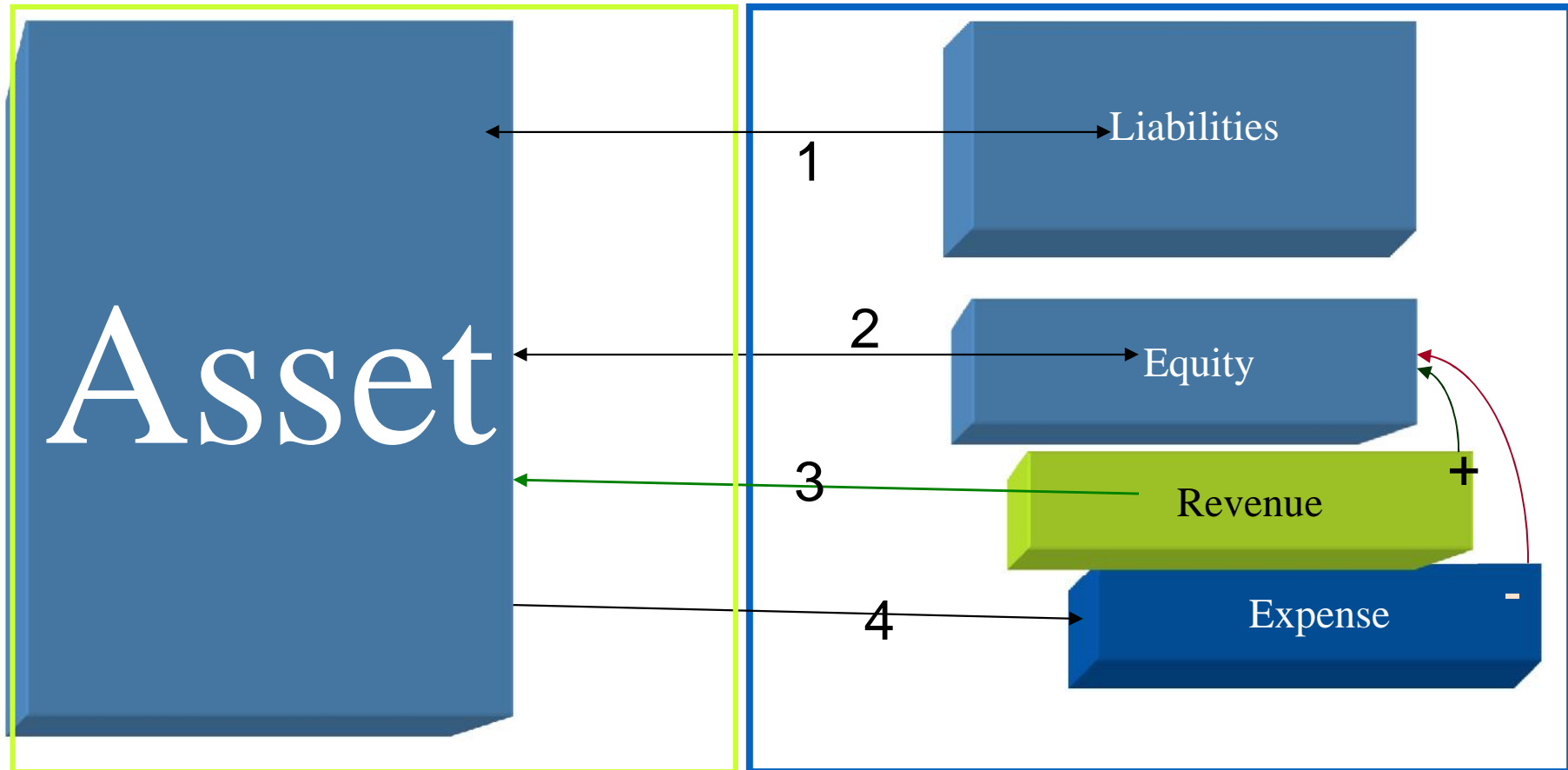
Kredit/kanan

	ASET	UTANG	MODAL	Pendapatn	(Biaya)
1	+			+	
2	-	-			
3	- +	∅	∅	∅	∅
4	∅	-		+	Atau
	∅		-	+	Atau
				+	+

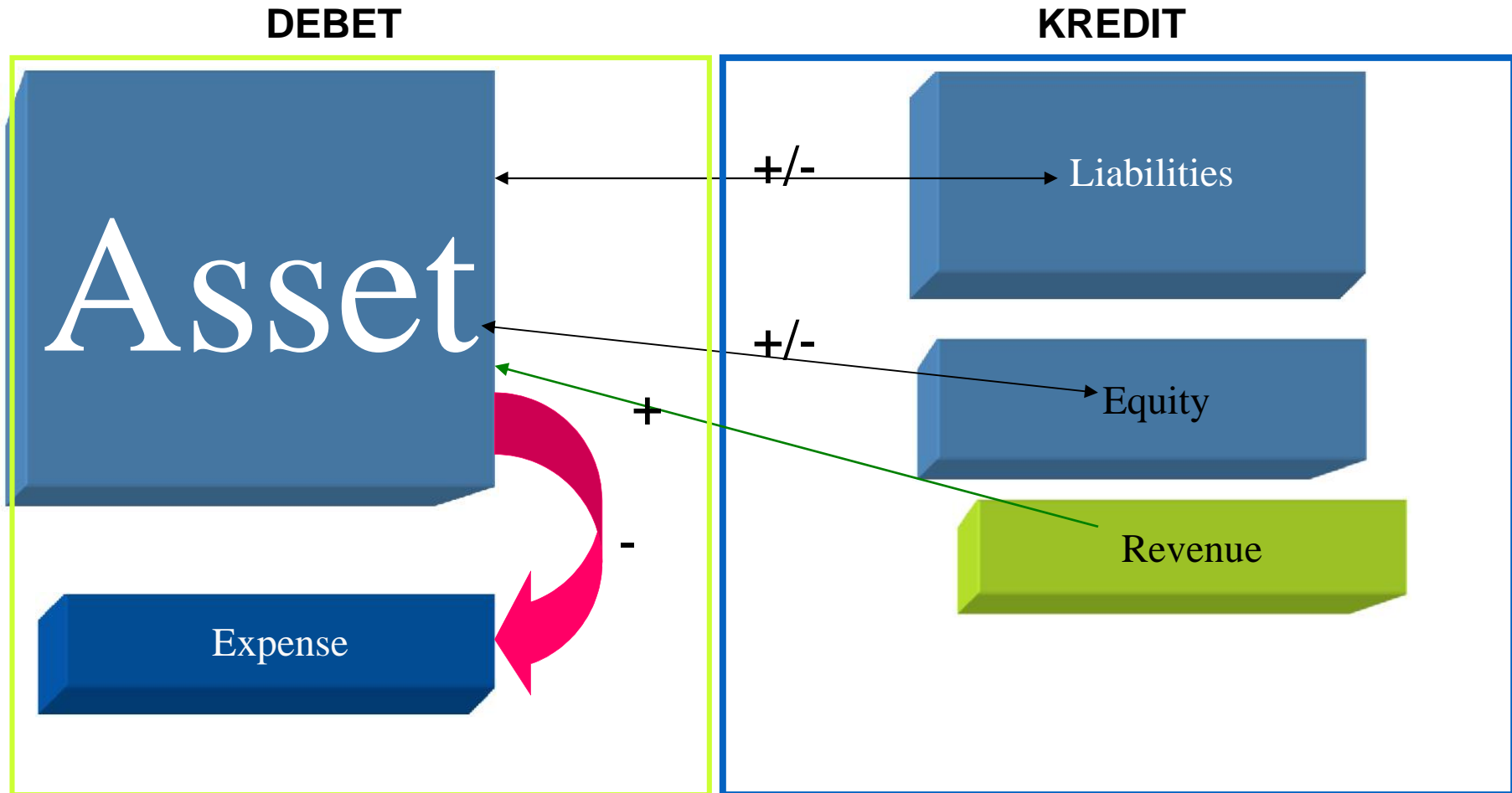
Bayangan Cermin Pendapatan



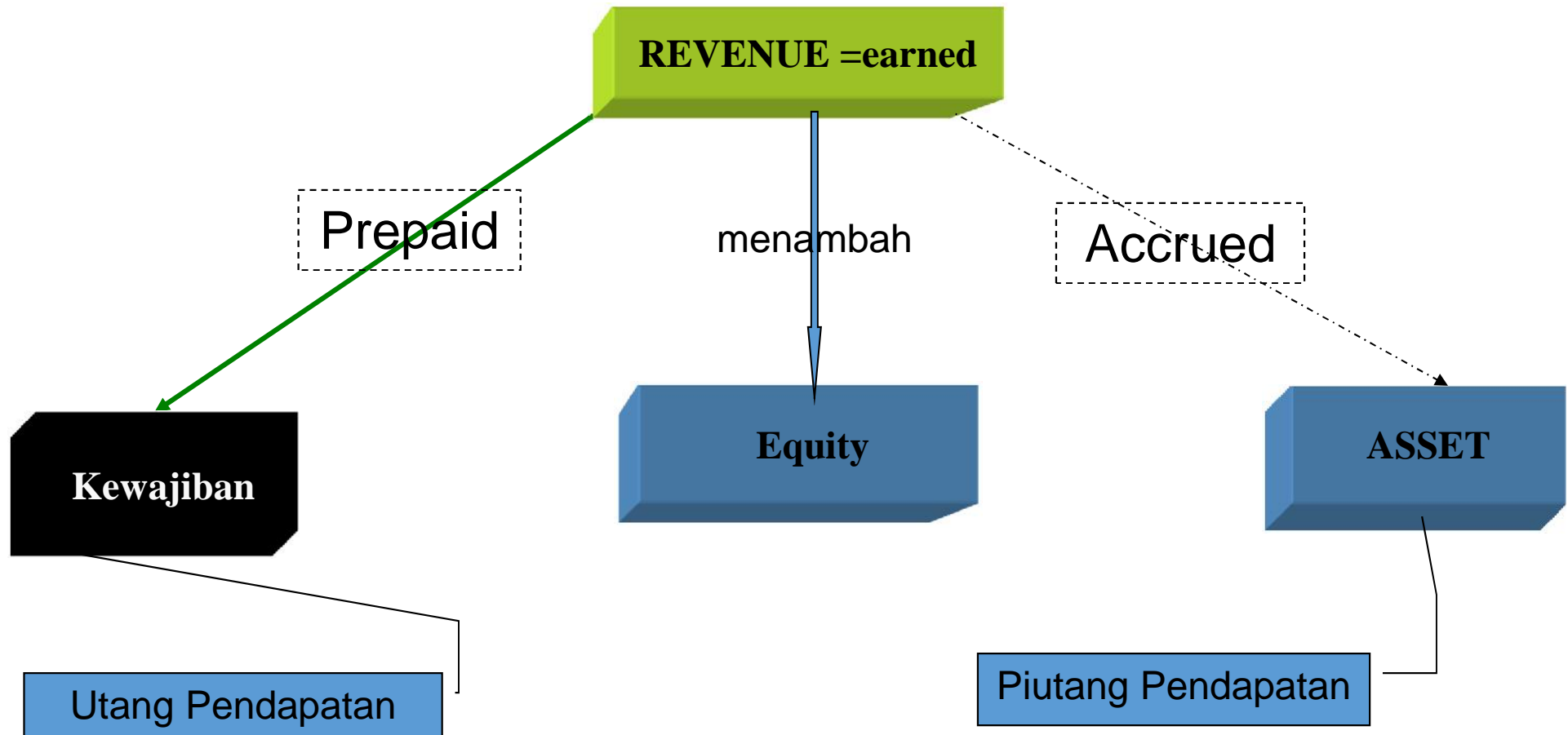
PENDAPATAN: Kerangkakerja Model neraca



Kerangkakerja Model Debet-Kredit



Kerangkakerja Model Siklus Pendapatan



Referensi

- Suwardjono. 2006. *Teori akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- www.spk.uum.edu.my/mohamad/
- Hendriksen, Eldon S., dan Michael E. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. McGraw-Hill.
- Belkoui. 2000. *Accounting Theory*.